

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pengelolaan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian yang merupakan metode penelitian factual tentang status sekelompok orang, suatu objek, keadaan, system pemikiran atau peristiwa saat ini (yuliani wiwin, 2023) . Dalam konteks ini, metode deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai asuhan keperawatan.

Penelitian ini akan dilakukan secara menyeluruh, meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi kasus ini secara spesifik merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi masalah hipertermia pada anak usia *toddler* dengan diagnosis *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) melalui intervensi *water tepid sponge*.

B. Batasan istilah

Pengelolaan hipertermi merupakan serangkaian tindakan atau intervensi yang bertujuan untuk menurunkan suhu tubuh anak yang berada di atas batas normal (lebih dari 37,5°C secara aksila atau lebih dari 38°C secara rektal atau oral). Dalam penelitian ini, pengelolaan hipertermi yang menjadi

fokus adalah penggunaan metode *water tepid sponge* dan penanganan standar hipertermi di rumah sakit.

Water Tepid Sponge adalah teknik non-farmakologis dalam menurunkan suhu tubuh dengan cara mengompres pada area pembuluh darah superfisial (lipatan leher, ketiak, dan paha) dan menyeka seluruh permukaan tubuh anak menggunakan lap yang dibasahi air hangat (dengan suhu antara 30-37°C). Proses ini dilakukan selama periode waktu tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan penguapan panas dari permukaan kulit.

Anak *Toddler* merupakan kelompok usia anak yang berada dalam rentang usia 1 hingga 3 tahun (12 bulan hingga 36 bulan). Karakteristik perkembangan pada usia ini meliputi peningkatan kemampuan motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional yang signifikan, namun masih memiliki keterbatasan dalam menyampaikan keluhan secara verbal dengan jelas.

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) merupakan penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Diagnosis DHF ditegakkan berdasarkan kriteria klinis (demam, manifestasi perdarahan, trombositopenia, dan bukti kebocoran plasma) dan/atau hasil pemeriksaan laboratorium yang mendukung. Dalam penelitian ini, subjek yang dilibatkan adalah anak *toddler* yang telah didiagnosis DHF oleh dokter yang berwenang dan menunjukkan adanya hipertermi.

C. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah purposive sampling, anak *toddler* yang berusia antara 12 hingga 36 bulan (1 hingga 3 tahun), yang didiagnosis *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) oleh dokter yang berwenang, dan mengalami hipertermi (suhu tubuh $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$) serta memenuhi kriteria inklusi penelitian.

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang beralamat di Jalan R.A. Kartini No. 101 Tambakboyo, Losari, Lodoyong, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilakukan di bulan mei-juni selama 3 hari. Pada tanggal 16-18 Juni 2025 di Ruang Cendana.

E. Pengumpulan Data

1. Perizinan etik

Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti akan mengajukan permohonan izin etik kepada Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo. Pelaksanaan penelitian akan dimulai setelah mendapatkan persetujuan etik.

2. Pengurusan Izin Penelitian

Peneliti akan mengajukan surat izin penelitian kepada pihak berwenang di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, dengan melampirkan proposal penelitian dan surat persetujuan etik.

3. Identifikasi Subjek Penelitian

Subjek penelitian akan diidentifikasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Anak berusia 12-36 bulan (1-3 tahun) yang didiagnosis *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) oleh dokter yang berwenang.
- 2) Mengalami hipertermi dengan suhu tubuh $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$ (pengukuran aksila).
- 3) Orang tua atau wali anak bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Anak dengan kondisi komorbid signifikan lainnya yang dapat mempengaruhi suhu tubuh (misalnya infeksi bakteri berat, kelainan neurologis).

4. Pelaksanaan Intervensi

Intervensi *water tepid sponge* akan dilakukan oleh peneliti dengan didampingi oleh perawat yang telah terlatih sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan (misalnya, suhu air, area aplikasi, durasi tindakan).

5. Pencatatan data

Semua data yang terkumpul akan dicatat pada lembar pengumpulan data yang telah dirancang dengan format asuhan keperawatan.

6. Pengamanan data

Data yang telah terkumpul akan disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Kerahasiaan data subjek akan dijaga sesuai dengan prinsip etik penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan kualitas dan dapat dipercayanya data yang terkumpul dalam penelitian ini, akan dilakukan beberapa upaya untuk menguji keabsahan data, yang meliputi:

1. Validitas: Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen pengumpulan data secara akurat mengukur konsep yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, data utama yang dikumpulkan adalah suhu tubuh, sehingga validitas akan difokuskan pada akurasi pengukuran.
2. Reliabilitas: Reliabilitas mengacu pada konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran.

G. Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Studi kasus dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan data dan Menyusun data yang selanjutnya data diolah dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah.berikut cara melakukan Analisa data:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, pengukuran, dokumen, dan metode lainnya yang disalin dalam bentuk catatan terstruktur

2. Mereduksi data

Data yang terkumpul dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dan dengan membandingkannya pada nilai normal yang selanjutnya dianalisis.

3. Penyajian data

Data disajikan dengan cara terstruktur, dapat disertakan dengan cuplikan verbal subyek yang dinarasikan. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan menggunakan table, grafik, gambar, dan lain-lain yang dapat menginterpretasikan keadaan subjek penelitian.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan Kesimpulan dilakukan dengan metode induksi data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

H. Etik Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etik penelitian yang meliputi:

1. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

- a. Peneliti akan memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan penelitian, prosedur pengumpulan data (termasuk intervensi *water tepid sponge* dan pengukuran suhu), potensi manfaat dan risiko yang mungkin timbul, hak subjek untuk menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi, serta jaminan kerahasiaan data.
 - b. Penjelasan akan disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh orang tua atau wali dari calon subjek penelitian.
 - c. Persetujuan tertulis (*informed consent*) akan diperoleh dari orang tua atau wali subjek sebelum anak diikutsertakan dalam penelitian. Lembar *informed consent* akan mencantumkan semua informasi yang relevan dan memberikan kesempatan bagi orang tua atau wali untuk bertanya.
2. Anonimitas dan Kerahasiaan (*Anonymity and Confidentiality*):
- a. Identitas subjek penelitian akan dirahasiakan. Pada lembar pengumpulan data dan dalam laporan penelitian, subjek akan diidentifikasi menggunakan kode atau nomor identifikasi penelitian, bukan nama asli.
 - b. Semua informasi dan data yang terkumpul akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini. Akses terhadap data hanya akan dimiliki oleh peneliti. Data akan disimpan dengan aman dan dimusnahkan setelah periode waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan etik.

3. Keadilan (*Justice*):

- a. Pemilihan subjek penelitian akan dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, atau status sosial ekonomi. Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian.
- b. Semua subjek yang memenuhi kriteria dan bersedia berpartisipasi akan diperlakukan setara.

4. Manfaat dan Tidak Merugikan (*Beneficence and Non-Maleficence*):

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa bukti ilmiah mengenai efektivitas *water tepid sponge* sebagai intervensi non-farmakologis dalam pengelolaan hipertermi pada anak *toddler* dengan DHF, yang dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
- b. Peneliti akan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalkan risiko atau ketidaknyamanan yang mungkin dialami subjek selama penelitian. Prosedur pengukuran suhu dilakukan secara non-invasif, dan intervensi *water tepid sponge* merupakan tindakan yang umumnya aman dan nyaman bagi anak demam. Jika terjadi efek samping yang tidak diharapkan, peneliti akan mengambil tindakan yang sesuai dan melaporkannya.

5. Kerahasiaan Data Pribadi (*Privacy and Confidentiality of Personal Data*):

Semua data pribadi subjek, termasuk informasi demografi dan riwayat kesehatan, akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Persetujuan Komite Etik (*Ethical Approval*):

Karya Tulis Ilmiah ini akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo. Pelaksanaan penelitian akan mengikuti semua persyaratan dan rekomendasi yang diberikan oleh KEP Universitas Ngudi Waluyo. Surat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan No : 277/KEP/EC/UNW/2025 diberikan pada tanggal 29 Mei 2025.